

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dan Jigsaw

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa pada kelas Jigsaw memiliki rata-rata (mean) sebesar 72,27, sedangkan pada kelas STAD memiliki rata-rata (mean) sebesar 59,55 dengan jumlah responden masing-masing kelompok 33 siswa dan diperoleh  $t_{hitung} = 3,689$  dengan Sig. (2-tailed) = 0,000, untuk menentukan apakah terdapat perbedaan atau tidak, menentukan  $t_{tabel}$  dengan cara menentukan derajat kebebasan (db) dengan rumus  $db = N - 2$  dengan jumlah sampel keseluruhan adalah 66 siswa maka,  $db = 66 - 2 = 64$  dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1,669$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,689 > 1,669$  dan Sig. (2-tailed) =  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dan Jigsaw, dimana kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki rata-rata pada hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD). Sehingga apabila dibandingkan maka dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang dilakukan oleh peneliti pada hari Sabtu tanggal 10 Maret 2018 kelas VIII A diikuti oleh 33 siswa. Pembelajaran dimulai pukul 08.00-09.20 WIB dengan pembagian kelompok, kemudian masing-masing kelompok di mana setiap anggota kelompok diberikan kertas dengan warna berbeda dan materi yang berbeda, dan siswa yang memiliki warna yang sama akan berkumpul menjadi kelompok baru disebut kelompok ahli dan guru memberikan pendahuluan materi yang akan dibahas, kemudian masing-masing kelompok ahli diberikan waktu sekitar 10 menit untuk mendiskusikan materi mereka, selanjutnya mereka kembali ke kelompok awal dan di berikan waktu 7 menit untuk menjelaskan ke masing-masing anggota sesuai dengan materi yang sudah mereka diskusikan dan setelah itu dilanjutkan mengerjakan soal kelompok, kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapatkan hadiah.

Dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw siswa diajak untuk lebih bekerja sama terhadap temannya dan menumbuhkan sikap percaya diri. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, lebih merangsang siswa untuk berpikir aktif dan mengharuskan siswa untuk membaca supaya mampu memperoleh poin yang tinggi ketika kegiatan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan dampak positif pada nilai siswa, ditunjukkan dari adanya peningkatan nilai yang signifikan pada kelas yang diberi perlakuan. Kelas yang diberi perlakuan memiliki kesiapan dan persiapan yang lebih matang sebelum mengikuti pembelajaran. Dengan adanya perlakuan dalam pembelajaran akan melatih anak

untuk selalu berpikir aktif dan mendorong anak untuk melakukan persiapan sebelum pembelajaran dilakukan.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung, masing-masing kelompok berdiskusi dengan baik dan saling bertukar pendapat dan seluruh anggota saling memperhatikan penjelasan materi yang sudah didiskusikan sebelumnya ketika dibentuk kelompok ahli. Selanjutnya, peneliti menunjuk masing-masing kelompok 1 perwakilan untuk presentasi dan mengerjakan soal dari hasil mengerjakan dengan kelompoknya. Masing-masing perwakilan kelompok terlihat sungguh-sungguh dalam menjelaskan hasil pekerjaan mereka kepada seluruh kelompok saat di depan kelas dan kelompok yang anggotanya presentasi juga ikut membantu apabila ada siswa yang belum paham dengan penjelasannya. Ternyata banyak siswa yang paham dengan materi yang diajarkan yaitu teorema pythagoras karena berdiskusi kelompok dari pada belajar sendiri.

Oleh karena itu, hasil belajar matematika siswa lebih baik pada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dari pada menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi-materi yang diberikan dengan bekerja sama dalam kelompok. Mereka saling membantu satu sama lain dalam menghadapi masalah dan saling memberikan dorongan

---

<sup>1</sup> Umami Rosyidah, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Metro*, Jurnal SAP, Vol. 1 No. 2, ISSN: 2527-967X, hal. 123

dan semangat untuk mencapai keberhasilan yang maksimal.<sup>2</sup> Bekerja sama dengan teman dalam satu kelompok dapat meminimalkan rasa kurang percaya diri. Alasan yang mendasari hal tersebut adalah belajar dengan teman sebaya akan dapat menghilangkan rasa canggung, dan malu untuk bertanya ataupun meminta bantuan. Sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.

Dari hasil pengamatan, pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw membuat siswa lebih percaya diri, bertanggung jawab, dan lebih aktif dalam belajar. Pada model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih menekankan pada pembelajaran dengan dibentuk kelompok kecil sehingga siswa mempunyai banyak kesempatan untuk bertanya pada guru maupun temannya sendiri sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran dan pemahaman siswa menjadi lebih baik terhadap materi dan tugas yang diberikan. Selain itu, juga melatih siswa untuk saling menghargai pendapat, berbuat jujur, dan meningkatkan sikap percaya diri. Hal ini, terbukti ketika proses pembelajaran siswa sungguh-sungguh mendengarkan penjelasan dari temannya dan aktif berdiskusi antar anggota kelompok.

Jika hasilnya lebih baik model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dari pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division*

---

<sup>2</sup> Curie Putri Hijrihani dan Dhoriva Urwatul Wutsqa, *Keefektifan Cooperative Learning Tipe Jigsaw dan STAD Ditinjau dari Prestasi Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman*, Jurnal Nasional Pendidikan Matematika, Vol. 10 No.1, ISSN: 1978-4538, hal. 11

(STAD) hal ini, sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya adalah:<sup>3</sup>

- a. Memacu siswa untuk lebih aktif, kreatif serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.
- b. Mendorong siswa untuk berfikir kritis.
- c. Memberi kesempatan setiap siswa untuk menerapkan ide yang dimiliki untuk menjelaskan materi yang dipelajari kepada siswa lain dalam kelompok tersebut.
- d. Diskusi tidak didominasi oleh siswa tertentu saja tetapi semua siswa dituntut untuk menjadi aktif dalam diskusi tersebut.

#### **B. Perbedaan Motivasi Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dan Jigsaw**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa motivasi belajar matematika siswa pada kelas Jigsaw memiliki rata-rata (mean) pada angket motivasi belajar sebesar 110,21, sedangkan pada kelas STAD memiliki rata-rata (mean) pada angket motivasi belajar sebesar 101,58 dengan jumlah responden masing-masing kelompok 33 siswa sedangkan dan diperoleh  $t_{hitung} = 3,410$  dengan Sig. (2-tailed) = 0,001 untuk  $t_{tabel}$  dengan cara menentukan derajat kebebasan (db) dengan rumus  $db = N - 2$  dengan jumlah sampel keseluruhan adalah 66 siswa maka,  $db = 66 - 2 = 64$  dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1,669$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,410 > 1,699$  dan Sig. (2-tailed) = 0,001 < 0,05 dapat disimpulkan

---

<sup>3</sup> Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, ..., hal. 63

bahwa ada perbedaan motivasi belajar matematika pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dan Jigsaw. dimana kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki rata-rata pada motivasi belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sehingga apabila dibandingkan, model pembelajaran kooperatif lebih baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah guru dalam memilih model pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Ada beberapa karakteristik siswa diantaranya minat, motivasi belajar, kecerdasan intelektual, dan kreatifitas. Dari beberapa karakteristik yang dimiliki siswa, motivasi belajar adalah hal penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa karena motivasi belajar dapat mendorong keinginan siswa untuk menguasai suatu kompetensi sesuai dengan inisiatif sendiri.<sup>4</sup> Metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih efektif untuk memotivasi siswa dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dalam belajar matematika karena dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw motivasi belajar siswa dibangun ketika siswa memperoleh penghargaan baik dari guru maupun dari temannya ketika belajar kelompok. Siswa yang mendapatkan pujian, dihargai

---

<sup>4</sup> Arsa'ad Kurniadi, Mardiyana, dan Riyadi, *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dan Tipe Jigsaw pada Pokok Bahasan Trigonometri Kelas XI-IPA SMA Se-Kabupaten Kudus Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik Tahun Pelajaran 2013/2014*, Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Vol.2 No.7, ISSN: 2339-1685, hal. 683

ketika mengemukakan pendapat akan semakin rajin belajar dan menyelesaikan tugas-tugas, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih semangat ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, banyak siswa yang sungguh-sungguh memperhatikan penjelasan dari teman satu kelompoknya. Siswa saling bertukar pendapat dan saling membantu apabila ada kesulitan. Banyak siswa yang antusias bertanya kepada guru maupun ke teman satu kelompoknya. Karena pujian yang diberikan oleh teman dan guru, membuat siswa semakin bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung dan membuat siswa antusias dalam mempelajari materi yang diberikan.

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team-Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih melibatkan siswa secara langsung, sehingga siswa merasa dirinya lebih dihargai. Proses pembelajarannya tidak hanya berpusat pada siswa yang berkemampuan tinggi saja, siswa yang berkemampuan rendah juga memiliki kesempatan dalam mengeluarkan ide atau pendapat mereka dan semua siswa saling menghargai pendapat masing-masing. Sedangkan di STAD hanya siswa yang berkemampuan tinggi saja yang sering mendominasi kegiatan diskusi, hal tersebut yang dapat mengurangi motivasi siswa untuk belajar sebab siswa yang berkemampuan rendah akan merasa tidak percaya diri dengan kemampuannya.

Ketertarikan siswa terhadap materi terlihat dari antusias mereka dalam mengerjakan tugas. Mengemukakan pikiran atau bertanya dan berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar. Mencerminkan sikap ketertarikan yang berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas suatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar. Melakukan tindakan berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar. Siswa juga membaca sumber lain dari buku paket yang mereka punya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Dazrullisa, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Motivasi pada Materi Bangun Datar SD Negeri Percontohan Banda Aceh*, Jurnal Bina Gogik , Vol. 3 No.1, ISSN: 2355-3774, hal. 46